

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti Muh. Nazir (2013: 54).

Metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata (bisa lisan untuk penelitian agama, sosial, budaya, filsafat), catatan-catatan yang berhubungan dengan makna, nilai serta pengertian Bogdan dan Biklen dalam Kaelan (2012:5).

B. Objek Penelitian

Objek adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Pudarnya penggunaan tradisi pernikahan *ngerorod* pada masyarakat bali di Desa Tri Mulyo Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah.

C. Subyek Penelitian

Batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian akan amati Suharsimi Arikonto (2005). Kesimpulannya bahwa subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek dalam penelitian ini terdiri dari beberapa *informan* yang merupakan masyarakat adat Bali di Desa Tri Mulyo Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah.

1. *Informan* Penelitian

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Subjek penelitian yang telah tercermin dalam fokus penelitian tidak ditentukan secara sengaja. Subjek penelitian menjadi *informan* yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Menurut Hendarsono dalam Suyanto (2005: 171-172), *informan* penelitian ini meliputi tiga macam yaitu:

- 1) *Informan* kunci (*key informan*), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini Tetua Adat Banjar Tirta Yoga yang menjadi *informan* kunci.
- 2) *Informan* utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. *Informan* utama dalam penelitian ini adalah masyarakat Banjar Tirta Yoga yang dahulunya pernah melaksanakan pernikahan *ngerorod*.

- 3) *Informan* tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. *Informan* tambahan adalah masyarakat adat Banjar Tirta Yoga yang pernah menjadi saksi atau pernah melihat prosesi pernikahan *ngerorod*.

Berdasarkan uraian di atas, maka *informan* ditentukan dengan teknik *purposive* yaitu penentuan *informan* tidak didasarkan pedoman atau berdasarkan perwakilan populasi, namun berdasarkan kedalaman informasi yang dibutuhkan, yaitu dengan menemukan *informan* kunci yang kemudian akan dilanjutkan dengan *informan* lainnya dengan tujuan mengembangkan dan mencari informasi sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan masalah penelitian. *Informan* pada penelitian ini adalah yang telah mewakili dan disesuaikan dengan peranannya mengetahui pudarnya tradisi pernikahan *ngerorod* pada masyarakat Bali di Desa Tri Mulyo Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah.

D. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian, sering juga disebut sebagai variabel penelitian yang merupakan hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditetapkan dalam suatu kegiatan penelitian, yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif Suharsimi Arikunto (2006: 10). Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2010: 38).

Penelitian ini merupakan penelitian variabel tunggal yang dipusatkan pada pudarnya tradisi pernikahan *ngerorod* pada masyarakat Bali di Desa Tri Mulyo Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah.

2. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel Sofian Effendi dan Masri Singarimbun (2006: 46).

Pudarnya pernikahan *ngerorod* pada masyarakat bali di Desa Tri Mulyo Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah karena adanya beberapa pandangan serta pemikiran masyarakat yang sudah berubah.

2.1 Konsesus

Konsesus atau kesepakatan, dalam penelitian ini dilihat dari pernikahan berbeda kasta yang mendapatkan persetujuan dari orang tua kedua belah pihak karena adanya musyawarah atau kesepakatan antara kedua belah pihak calon pengantin.

2.2 Pernikahan Campuran (Amalgamasi)

Pernikahan campuran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya masyarakat Bali yang menikah dengan masyarakat adat suku lain. Ketika seorang yang berasal dari suku Bali yang menganut sistem kasta menikah dengan suku lain dengan agama yang berbeda, tidak menjadi kewajiban untuk melaksanakan pernikahan *ngerorod* karena pasangan yang berbeda budaya tidak mengenal pernikahan *ngerorod*.

2.3 Tingkat Pendidikan

Seseorang yang berpendidikan tinggi akan membuka cakrawala yang lebih luas dalam memandang suatu hal termasuk *ngerorod*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi dan keterangan-keterangan yang diperlukan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer menggunakan instrumen sebagai berikut:

1.1 Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan terhadap objek yang diteliti baik secara langsung maupun secara tidak langsung, untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian Kaelan (2012: 101). Teknik pengamatan ini digunakan untuk mengetahui kondisi dan kegiatan serta berbagai hal tentang pudarnya tradisi pernikahan *ngerorod* pada pernikahan masyarakat bali di Desa Tri Mulyo Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah.

1.2 Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu Sugiyono dalam Kaelani (2012: 111). Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara langsung dan terbuka kepada informan atau sejumlah pihak yang terkait dan berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh data yang lengkap dan mendalam.

2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti Kaelani (2012: 126). Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan instrumen sebagai berikut:

2.1 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, pendapat para ahli yang memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti.

2.2 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan menggunakan catatan-catatan tertulis yang ada dilokasi penelitian serta sumber-sumber lain yang menyangkut masalah yang diteliti dengan instansi terkait.

F. Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan memberikan ulasan atau interpretasi terhadap data yang diperoleh sehingga menjadi lebih jelas dan bermakna dibandingkan sekedar angka-angka. Langkah-langkahnya adalah reduksi data, penyajian data dengan bagan dan teks, kemudian penarikan kesimpulan.

Karakteristik penelitian deskriptif kualitatif terletak pada objek yang menjadi fokus penelitian Kaelan (2012: 5). Penelitian kualitatif studi kasusnya mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya dilapangan studinya.

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

Analisis data kualitatif ini adalah analisis terhadap informasi yang diperoleh berdasarkan kemampuan nalar peneliti dalam menghubungkan fakta-fakta, data yang diperoleh dilapangan.

Teknik analisis data deskriptif kualitatif digunakan dengan cara menyajikan hasil wawancara dan melakukan analisis serta menarik kesimpulan terhadap informasi yang ditemukan dilapangan sehingga akan diperoleh gambaran yang jelas tentang objek yang diteliti dan kemudian akan ditarik kesimpulan.